

Pelatihan Lembar Kerja Siswa (LKS) Interaktif Dengan LiveWorksheet Bagi Guru SMK Negeri 8 Pekanbaru

Eddis Syahputra Pane¹, Rizki Novendra², Afriansyah³ Siti Agus Kartini⁴

¹Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru- Riau

²Bisnis Digital, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru - Riau

⁴ Sistem Informasi, Fakultas Teknik & Ilmu Komputer, Universitas Tjut Nyak Dhien Medan- Sumut

Keywords :

Lembar kerja siswa;
interaktif;
liveworksheet.

Correspondensi Author

Email: pane@unilak.ac.id

History Artikel

Received: 20-07-2023

Reviewed: 21-07-2023

Revised: 07-08-2023

Accepted: 07-08-2023

Published: 07-08-2023

DOI: 10.52622/mejuajujabdimas.v1i3.84

Abstrak. Pengabdian berfokus pada pelatihan membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) interaktif menerapkan aplikasi *Liveworksheet* berupa model, metode, media, maupun pendekatan pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan guru yang dilakukan oleh tim pengabdian pada mitra SMK Negeri 8 Pekanbaru. Beberapa hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan meliputi 1) Guru dapat memahami aplikasi *Liveworksheet*, 2) Guru juga mampu membuat soal-soal dalam aplikasi *Liveworksheet*, 3) Guru dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa. Sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan profesionalitas guru melalui kegiatan pelatihan pembuatan media Lembar Kerja Siswa (LKS) interaktif dengan *Liveworksheet*. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu 1) Memperkenalkan konsep *Liveworksheet*; 2) Pembuatan akun dan tahapan pembuatan lembar kerja interaktif mulai pra produksi, produksi, hingga pasca produksi; 3) Testing hasil Lembar Kerja Siswa (LKS).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Demi memudahkan, memperjelas serta efektifitas sebuah proses pembelajaran maka guru harus mampu memilih media yang tepat. Dasar pertimbangan untuk memilih media sebenarnya sangatlah sederhana, yaitu apakah media tersebut dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak. Seperti yang dikatakan oleh Mc.Cornnel (1974), "If The Media Fits, Use It", jika media pembelajaran itu sesuai, ya gunakan saja.

Pembelajaran yang dilakukan di era modern seperti sekarang ini harus disesuaikan dengan zaman, termasuk saat guru menyajikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada peserta didik/siswa. Dan pembuatan materi LKS yang modern dapat dengan mudah dilakukan oleh semua guru menggunakan media *Liveworksheets* yang dapat digunakan secara gratis. Dulu LKS sering disajikan dalam bentuk buku, kemudian buku tersebut berisi tentang materi-materi dan juga pertanyaan. Tujuan dari pembuatan LKS sendiri adalah untuk memperdalam atau memperluas pemahaman siswa terkait mata pelajaran. Menggunakan LKS model lama masih bisa menjadi pilihan, namun untuk pembelajaran di era modern seperti sekarang, proses belajar harus dapat melibatkan teknologi untuk kegiatan belajar mengajar. Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk membuat LKS secara online adalah *Liveworksheets*. Media tersebut sangat efektif dan mudah untuk digunakan untuk menyajikan

LKS kepada siswa. Kemudian siswa dapat mengakses materi tersebut dari mana saja dengan jaringan internet.

Penggunaan media *online* seperti ini tentu saja akan sangat menarik bagi para siswa yang saat ini sudah tidak asing lagi dalam penggunaan *smartphone*. Selain menjadi solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan di era modern, membuat LKS di *Liveworksheets* juga bisa menjadi solusi pembelajaran.

Setiap guru di semua level dapat menggunakan program *LiveWorksheets* jika mau belajar dalam menggunakan media tersebut. Banyak template atau konsep yang dapat digunakan oleh guru dalam membuat LKS berkat materi-materi yang dibagikan oleh guru lainnya dalam platform tersebut. Yang menarik dari pembuatan LKS di *LiveWorksheets* adalah segi interaktif dalam lembarannya. Karena materi berbentuk digital, tampilan LKS yang dibuat lebih interaktif. Siswa dapat melakukan pengisian soal-soal atau membaca materi secara *online* dengan media yang variatif dan hal tersebut belum ada ditemukan di SMK Negeri 8 Pekanbaru.

Metode

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara luring / langsung kepada Guru-guru SMK Negeri 8 Pekanbaru. Kegiatan dilakukan dilaboratorium komputer. Dimana sebelum membuat dan membangun serta mengembangkan panduan pembelajaran online bahasa inggris. Persiapan yang harus guru dan siswa siapkan untuk media pembelajaran online *duolingo tools* yang digunakan antara lain :

1. PC/ Laptop
2. LCD Proyektor
3. Jaringan Internet

Kemudian pada saat pelatihan dan pengajaran berlangsung, disebarkan kuisisioner yang dibuat dari *google form* untuk membantu melihat grafik kondisi materi dapat dipahami oleh peserta. Kuisisioner disebarkan diawal dan diakhir dari kegiatan. Kemudian juga peserta juga diminta mengisi kuisisioner tingkat kepuasan pelatihan sesuai modul yang diberikan sebagai bahan laporan dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lancang Kuning.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari perjanjian kerjasama antara Fakultas Ilmu *Komputer* dengan SMK Negeri 8 Pekanbaru. Ada 2 tim pengabdian dosen yang melakukan kegiatan pengabdian di sekolah mitra ini. Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah SMK Negeri 2 Pingir melalui Kepala Sekolah Bapak Marsefel. S.Pd, MT. Selanjutnya tim melakukan persiapan sebelum keberangkatan melaksanakan kegiatan. Peserta pelatihan terdiri dari 10 orang siswa dan 2 guru SMK Negeri 8 Pekanbaru dibantu oleh 3 orang mahasiswa Fasilkom Unilak.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 10 Juli 2023

Pukul : 09.00-12.00 WIB

Tempat : Labor SMK Negeri 8 Pekanbaru.

Pemberian dan pengkajian materi pelatihan oleh tim pelaksana. Para peserta terlebih dahulu diberikan pemahaman bagaimana cara penggunaan dan pembuatan Lembar Kerja Siswa K(LS) interaktif secara online. Selanjutnya, tim pelaksana memberikan materi pelatihan menggunakan *LiveWorksheets* (<https://www.liveworksheets.com/>)



Gambar 1. Proses penyampaian materi

Pada kegiatan pendampingan ini, peserta mendiskusikan beberapa hal terkait dengan materi pelatihan. Dalam pembuatan LKS interaktif setiap pembelajar harus bisa menguasai minimal lima skill, yaitu kosntruksi materi, penyajian materi, umpan balik, fokus materi dan tampilan menarik

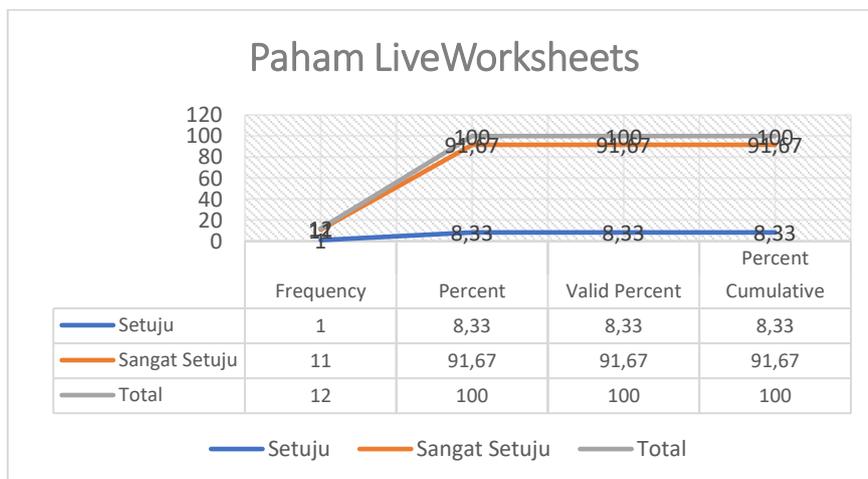
Tahapan ketiga yaitu evaluasi, pada fase ini tim pengabdian akan memberikan kuesioner kepada peserta untuk melihat hasil dari kegiatan ini. Hasil atau *score* tersebut akan dikonversi dalam bentuk tabel guna untuk mempermudah menganalisis data tentang peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan *LiveWorksheets* dalam pembuatan LKS interaktif. Pada pengabdian ini tim IbM melakukan pengukuran tingkat pemahaman peserta pelatihan khususnya kepada 2 orang guru dan 10 siswa SMK Negeri 8 Pekanbaru



Gambar 2. Interaksi dan penyampaian materi pelatihan

Tabel.1 Pengetahuan tentang *LiveWorksheets*

Paham tentang *LiveWorksheets*



Dari hasil tabel di atas menunjukkan hasil bahwa 11 dari 12 peserta atau 91.67% peserta pelatihan paham tentang *LiveWorksheets* yang baik dan benar.

Simpulan Dan Saran

1. Berdasarkan penjelasan dari kuisioner *posttest* dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) interaktif secara *online* penggunaan *LiveWorksheets* dapat menambah motivasi belajar para siswa dan guru SMK Negeri 8 Pekanbaru dalam meningkatkan inovasi penggunaan media pembelajaran interaktif sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar.
2. Diharapkan kedepannya Fasilkom Unilak dapat terus berkontribusi dan bersinergi meningkatkan kompetensi siswa dan guru terutama sekolah-sekolah yang berada di wilayah yang berdekatan dengan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

Daftar Rujukan

1. Ambarita, J, Helwaun, H., & Van Houten, L. (2021). Workshop pembuatan e-book sebagai bahan ajar elektronik interaktif untuk guru Indonesia secara online di tengah covid 19. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 44-57.
2. Arief S. Sadiman, et al. (2006). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
3. Pane, E. S., Novendra, R., Afriansyah, & Rangga Bakti, I. . (2022). Pelatihan Animasi Stop Motion Layanan Masyarakat Untuk Content Youtube Bagi Siswa SMK Negeri 2 Pinggir. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 41–44. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v2i1.47>
4. R Hardianto, SM Efastri, EP Pane (2022) Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Pendidik PAUD Di Kec Bukit Raya Kota Pekanbaru. *J-COSDIS: Journal of Computer Science Community Service* 2 (1), 25-38,
5. Vigo D.,Michael J W., Nila S. 2019. Pelatihan Aplikasi Duolingo Bagi Siswa MA As-Shofa di Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan Politeknik Negeri Jember Tahun 2019*, ISBN : 978-602-14917-8-2266
6. Widyastuti, Myta & Hermariyanti K.,“PenggunaanAplikasi Duolingo dalam Meningkatkan KemampuanKosakata Bahasa Inggris pada Tenaga Pengajar BimbinganBelajar Omega Sains Institut”, *ABDIMAS BSI*, vol. 1, pp.237-244, Agustus 2018
7. Syahputra Pane, E. ., Novendra, R. ., Afriansyah, Permata Bunda, Y. ., Rangga Bakti, I. ., & Turnandes, Y. . (2023). Pelatihan Aplikasi Duolingo Bagi Guru Dan Siswa SMK Negeri 8 Pekanbaru. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3), 21–24. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v2i3.78>
8. Yunefri, Y. Y., Sutejo, & Ersan Fadrial, Y. (2022). Pelatihan Pembuatan Buku Ajar Digital TPACK Dengan Flipbook Bagi Guru SMK Negeri 2 Pinggir. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 50–55. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v2i1.49>